

ABSTRACT

Mustika Shanty Dewi (2003). **Relation between group solidarity and adolescent tendency involve a free fight.** Yogyakarta : Faculty Psychology, Majors Psychology, Progam Study Psychology, University of Sanata Dharma.

This research aim to test there is do not him relation between group solidarity and adolescent tendency involve a free fight. Its assumption is if adolescent have high group solidarity, hence its his to involve a free fight will be high also. Hypothesis the raised is that there is positive relation between group solidarity with adolescent tendency involve a free fight.

Subjek in this research is student of SMK Katolik of SINT Joseph Jakarta, counted 53 men student. Technique intake of sampel in this research use technique of *purposive sampling*. Method data collecting which is used in this research method of questioner which in form of scale. Used to data collector consist of two measuring instrument that is : group solidarity scale and adolescent tendency scale involve a free fight. Of validity test and of reliabilitas group solidarity scale, obtained by 49 valid item / sahih with coefficient of reliabilitas *alpha Cronbach* equal to 0,904. While from adolescent tendency scale involve a free fight got by 60 valid item / sahih with coefficient of reliabilitas *alpha Cronbach* equal to 0,948. To know relation between group solidarits with adolescent tendency involve a free fight used by method analyse correlation data of product moment of Pearson.

From result of research analysis obtained by correlation coefficient equal to $r = 0,798$ with coefficient of determinasi equal to $r^2 = 0,637$. This result indicate that there are positive relation which signifikan between group solidarity with adolescent tendency involve a free fight. Mean raised hypothesis can be accepted. The result also indicate that group solidarity give contribution equal to 63,7% to adolescent tendency involve a free fight.

ABSTRAK

Mustika Shanty Dewi (2003). **Hubungan antara solidaritas kelompok dan kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal.** Yogyakarta: Fakultas psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara solidaritas kelompok dan kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal. Asumsinya adalah apabila remaja memiliki solidaritas kelompok yang tinggi, maka kecenderungannya untuk terlibat perkelahian massal akan tinggi pula. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa ada hubungan positif antara solidaritas kelompok dengan kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Katolik SINT Joseph Jakarta, sebanyak 53 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang berbentuk skala. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua alat ukur yaitu: skala solidaritas kelompok dan skala kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal. Dari uji validitas dan reliabilitas pada skala solidaritas kelompok, diperoleh 49 item valid/sahih dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,904. sedangkan dari skala kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal didapatkan 60 item valaid/sahih dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,948. Untuk mengetahui hubungan antara solidaritas kelompok dengan kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal digunakan metode analisis data korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Dari hasil analisis penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,798$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,637$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara solidaritas kelompok dengan kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal. Berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa solidaritas kelompok memberikan sumbangsih sebesar 63,7% terhadap kecenderungan remaja terlibat perkelahian massal.